

RINGKASAN

Optimalisasi Proses Pemberkasan Klaim Pasien Non-BPJS Rumah Sakit PELNI, Diah Ajeng Asmaraning Suci G41211506, Tahun 2024, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Sabran S.KM.,M.P.H, , Niyalatul Muna S.Kom., M.T., dr. Ika Masyara Putri.

Rumah sakit merupakan salah satu rumah sakit Tipe B telah menggunakan rekam sistem PHIS (Personal Health Information System) sejak tahun 2008. Sistem ini terus diperbarui untuk mendukung layanan kesehatan yang lebih baik. Setiap pelayanan kepada pasien dicatat secara digital oleh petugas di PHIS, termasuk layanan untuk pasien dengan jenis pembayaran pribadi, asuransi pemerintah (BPJS), dan asuransi kesehatan swasta. Meskipun sistem digital telah diterapkan, proses pemberkasan klaim untuk pasien non-BPJS yang menggunakan asuransi swasta masih menghadapi berbagai kendala yang membuat proses kerja menjadi kurang optimal.

Pada unit klaim Rumah Sakit PELNI bagian klaim dibagi menjadi dua, yaitu klaim untuk pasien BPJS dan klaim untuk pasien non-BPJS. Untuk klaim non-BPJS, yang melibatkan asuransi swasta, terdapat proses pemberkasan yang belum optimal. Berkas pasien yang sudah tersedia dalam format digital di PHIS harus dicetak menjadi hardfile, kemudian *discan* kembali secara manual sebelum diunggah ke website asuransi swasta. Prosedur ini memakan waktu dan menambah beban kerja, padahal seharusnya berkas digital dapat langsung diunduh dari PHIS untuk mempercepat proses pemberkasan dan meningkatkan efisiensi.

Penelitian ini berfokus pada upaya optimalisasi proses pemberkasan klaim pasien non-BPJS di Rumah Sakit PELNI. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menganalisis proses tersebut berdasarkan lima aspek manajemen (5M), yaitu *Man*, *Money*, *Material*, *Machine*, dan *Method*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk menyederhanakan dan mempercepat proses pemberkasan klaim, sehingga tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit, tetapi juga memberikan pelayanan yang lebih baik bagi pasien.